

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS VII DI SMP NEGERI 3 SENTOLO

UTILIZATION OF LEARNING MEDIA IN NATURAL SCIENCE CLASS VII CLASS AT SMP NEGERI 3 SENTOLO

Oleh: Widyastuti, Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Widyastuti.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, 2 guru IPA kelas VII, dan 9 siswa kelas VII. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif meliputi reduksi, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan media ditinjau dari jenis media pembelajaran sudah dimanfaatkan secara variatif dengan menggunakan media audio, visual, audio-visual dan multimedia. Media yang sering digunakan meliputi buku paket, power point, video pembelajaran, google form dan voice note. Ditinjau dari langkah penggunaan media pembelajaran, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. 2) Presepsi siswa, yaitu siswa merasa terbantu jika disajikan materi menggunakan media pembelajaran dahulu sebelum diberikan soal. 3) Faktor pendukung guru dalam pemanfaatan media adalah kelengkapan fasilitas media yang disediakan sekolah mulai dari media audio, visual, audio visual maupun multimedia. 4) Faktor penghambat guru dalam pemanfaatan media yaitu guru memerlukan waktu tambahan untuk mempersiapkan media pembelajaran dikarenakan guru IPA mengajar 2 jenjang kelas dan pembuatan media membutuhkan waktu yang berbeda-beda.

Kata kunci: Pemanfaatan media, presepsi siswa

Abstract

This study aims to describe the use of learning media in science subjects for class VII at SMP N 3 Sentolo. This research is a qualitative descriptive. The research subjects were the principal, 2 science teachers in class VII, and 9 students in class VII. Data collection methods used are observation techniques, interview techniques, and documentation. The data validity technique is triangulation technique. The data were analyzed using an interactive model including reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study show that: 1) The use of media in terms of the type of learning media has been used in various ways using audio, visual, audio-visual and multimedia media. Media that are often used include textbooks, power points, learning videos, google forms and voice notes. Judging from the steps of using learning media, namely preparation, implementation, evaluation and follow-up. 2) Students' perceptions, namely students feel helped if the material is presented using learning media before being given a question. 3) The teacher's supporting factor in the use of media is the completeness of media facilities provided by the school, starting from audio, visual, audio visual and multimedia media. 4) The inhibiting factor for teachers in using media is that teachers need additional time to prepare learning media because science teachers teach 2 grade levels and making media takes different time.

Keywords: Media utilization, student perception

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen pokok, yaitu guru sebagai pengirim pesan, peserta didik sebagai penerima pesan, dan komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran. Kegagalan komunikasi kadang terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA tingkat SMP merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses ilmiah. IPA berkaitan dengan cara mencari informasi tentang alam semesta secara sistematis. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu bidang studi yang tersusun atas materi-materi yang cukup kompleks, yakni tersusun atas banyak konsep yang saling berhubungan satu sama lain. Dalam mata pelajaran IPA siswa diharapkan memahami konsep-konsep materi dengan baik agar dapat menghubungkan materi yang satu dengan lainnya.

Menurut Saleh (2015: 8) siswa cenderung kurang memahami materi pelajaran tetapi hanya mengandalkan daya hafalnya dalam mempelajari materi tersebut.

Maka upaya yang harus dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA salah satunya dengan menyediakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Media merupakan suatu alat yang berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sadiman (2010: 7) yang menyebutkan bahwa, “media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan suatu pesan ke penerima, yang tujuannya untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar terjadi”. Ada dua unsur yang terkandung dalam media pembelajaran yaitu pesan atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan dengan istilah lain disebut perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Dengan penggunaan media diharapkan membantu guru dan siswa agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Isnaini (2016: 89) analisis hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh adanya media pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sentolo merupakan salah satu sekolah dengan akreditasi A. Media pembelajaran di SMP N 3 Sentolo sudah lengkap dan memenuhi untuk sejumlah siswa yang ada. Dengan jumlah kelas yang banyak yaitu 17 kelas, setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD dan Proyektor yang bisa di gunakan langsung oleh guru ketika proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang ada di SMP N 3 Sentolo adalah IPA dimana materi pelajaran IPA tersusun atas banyak konsep yang saling berhubungan satu sama lain sehingga guru membutuhkan bantuan media pembelajaran dalam penyampaian materi. Oleh karena itu, dengan pemanfaatan media pembelajaran diharapkan siswa merasa terbantu sehingga hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA semakin meningkat. Namun, belum diketahui bagaimana persepsi siswa saat guru memanfaatkan media pembelajaran. Saat ini proses pembelajaran di SMP N 3 Sentolo masih menerapkan pembelajaran online sehingga mengharuskan guru untuk terus menggunakan media dalam pembelajaran. Dalam hal tersebut tentu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Pada proses pembelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo guru sudah menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajarannya. Akan tetapi belum

diketahui bagaimana gambaran guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui terkait Pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai pemanfaatan media pembelajaran, persepsi siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 3 Sentolo yang beralamat di Banyunganti Lor, Kaliagung, Kec. Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni

Sumber Data/Subyek Penelitian

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP N 3 Sentolo untuk mendukung pernyataan yang diberikan guru, guru kelas VII pada

pembelajaran IPA berjumlah 2 untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran, dan siswa kelas VII berjumlah 9 untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa saat guru memanfaatkan media. Responden siswa didapat dari perwakilan setiap kelas VII yang berjumlah 6 kelas yang ditemui saat sedang mengumpulkan tugas di sekolah. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru dan dokumen media pembelajaran yang digunakan guru.

METODE DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan, sehingga peneliti hanya sebagai pengamat. Pengamatan dilakukan dengan peneliti datang di SMP N 3 Sentolo, dikarenakan saat ini sedang pandemi observasi dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Observasi dilakukan dengan guru kelas VII mata pelajaran IPA, peneliti mengamati bagaimana pemanfaatan media pembelajaran, faktor penghambat dan faktor pendukung pada mata pelajaran IPA kelas

VII yang dilakukan pada aplikasi whatsapp group dan mengamati berbagai jenis media yang dimanfaatkan.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah, 2 guru IPA kelas VII, dan perwakilan siswa kelas VII A-F berjumlah 9 siswa. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang mendalam terkait pemanfaatan media dalam pembelajaran di SMP N 3 Sentolo. Wawancara dilakukan dengan guru IPA kelas VII terkait jenis media yang dimanfaatkan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dan tindak lanjut media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Wawancara juga dilakukan kepada peserta didik yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran tentang bagaimana persepsi siswa saat guru memanfaatkan media pembelajaran.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang pernah dimanfaatkan guru IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo.

Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jenis media yang dimanfaatkan, langkah-langkah dalam

penggunaan media, persepsi siswa saat guru memanfaatkan media pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo.

2. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumen yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu berupa foto serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dokumen file berupa media pembelajaran yang dimiliki guru kelas VII di SMP N 3 Sentolo.

Keabsahan Data

Uji keabsahan pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Analisis Data

Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan model interaktif meliputi reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP N 3 Sentolo

a. Jenis media pembelajaran yang dimanfaatkan pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo

1) Media audio

Intensitas penggunaan media audio pada tingkat sedang. Hal tersebut dikarenakan guru terkadang merekam penjelasan materi untuk dibagikan kepada siswa selama pembelajaran online yang dikirim melalui grup whatsapp. Pada aplikasi whatsapp terdapat fitur voice note dimana guru dengan mudah dapat merekam suara dan langsung terkirim kepada siswa. Sehingga selain untuk menjelaskan materi pembelajaran, fitur voice note ini juga digunakan guru untuk menjelaskan jika ada siswa yang bertanya tentang kesulitan yang dialami.

Hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (2011: 264) bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan ajar non cetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu.

2) Media visual

Intensitas penggunaan media visual pada tingkat sering. Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran IPA sangat dibutuhkan media visual untuk membantu memahami konsep abstrak. Menurut Djamarah (2002: 144) media berbasis visual adalah media yang hanya menggunakan fungsi dari indra penglihatan.

Guru mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo sering menggunakan media visual seperti gambar, buku paket, modul, LKPD, power point, kerangka manusia, globe dan mikroskop karena media tersebut mempermudah guru menjelaskan materi IPA sehingga lebih konkret. Dengan jenis media visual memudahkan siswa dalam memahami materi IPA, sehingga siswa tidak hanya membayangkan tetapi dapat langsung melihat langsung melalui alat peraga ataupun gambar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Subari (1994: 95) bahwa alat peraga merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan atau mendemonstrasikan bahan pengajaran guna memberikan pengertian atau gambaran yang sangat jelas tentang pelajaran yang diberikan.

3) Media audio-visual

Intensitas penggunaan media audio-visual pada tingkat sering. Media yang sering digunakan guru adalah media video pembelajaran yang diambil dari youtube kemudian dibagikan di grup whatsapp dalam

bentuk link video. Guru senang menggunakan media video dikarenakan dalam video pembelajaran yang ada di youtube sesuai dengan materi yang diajarkan, penjelasan yang diberikan lengkap dan menarik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut Andayani (2014: 52) sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu menurut Hamdani (2011: 249) media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.

4) Media Multimedia

Intensitas penggunaan media multimedia google form dan whatsapp pada tingkat sering sedangkan google classroom dan zoom pada tingkat sedang. Hal tersebut dikarenakan saat pembelajaran online saat ini membuat pembelajaran kelas VII pada mata pelajaran IPA banyak menggunakan multimedia untuk pembelajaran online yaitu berbagai aplikasi seperti google classroom, google form, zoom, dan whatsapp.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mayer (2009: 2) berpendapat bahwa Multimedia dalam kata benda merujuk pada teknologi untuk menyampaikan materi dalam bentuk visual dan verbal, atau disebut juga teknologi - alat yang digunakan untuk

menyampaikan materi secara verbal dan visual.

b. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo

1) Persiapan penggunaan media pembelajaran

Persiapan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo dilakukan dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan dipakai. Media pembelajaran yang dibuat guru juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas VII dan tujuan belajar yang akan dicapai.

Hal ini sesuai dengan pendapat Indriana (2011: 28) mengungkapkan beberapa faktor yang menentukan untuk pemilihan media pembelajaran yaitu kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi yang sedang atau akan diajarkan, kesesuaian dengan ketersediaan fasilitas, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa. Metode pembelajaran yang sering dipakai oleh Guru IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo adalah metode ceramah yang mengandalkan penuturan lisan dari guru kepada siswa, metode diskusi yang bertujuan untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan. dan metode tanya jawab

dengan cara member pertanyaan yang harus dijawab dari guru kepada siswa atau dari siswa kepada guru.

2) Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo menggunakan tiga pola dalam pemanfaatan media didalam kelas yaitu perorangan, dibagi dalam kelompok dan didemonstrasikan oleh guru. Ketiganya pernah dipakai oleh guru yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, jenis media apa yang dipakai dan jumlah dari media yang tersedia. Kemudian untuk cara guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran bervariasi yang pertama guru melakukan pembelajaran tatap muka secara online menggunakan zoom meeting, kemudian guru IPA kelas VII juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai upaya mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Guru juga berusaha mengatasi kendala yang dialami siswa saat tidak bisa membuka media pembelajaran yang digunakan. Guru di IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo biasanya menscreenshot media pembelajaran jika ada siswa yang tidak bisa membuka media pembelajaran atau terkendala internet, jadi seluruh siswa dapat mengakses media pembelajaran yang digunakan.

Sesuai dengan pendapat Anitah (2009: 93) yang menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah penting dalam penggunaan media pembelajaran pada point pelaksanaan penggunaan media. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media, guru harus berusaha memfasilitasi pembelajar agar dapat mengakses media yang sedang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berlangsung.

3) Evaluasi penggunaan media pembelajaran

Evaluasi penggunaan media pembelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo belum dilakukan, tetapi guru melakukan evaluasi pada materi pembelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo dengan menggunakan tes lisan, tertulis dan melihat hasil kiriman dari anak melalui google drive atau email. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil dari pemahaman materi yang diajarkan. Sedangkan hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media sudah cukup baik dan ada peningkatan saat hanya diberi soal saja di banding dengan diberikan penjelasan dulu melalui video youtube atau audio voice note.

Sesuai dengan pendapat Anitah (2009: 93) yang menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah penting dalam penggunaan media pembelajaran pada point evaluasi. Kegiatan evaluasi misalnya, guru

menyediakan tes yang harus dikerjakan oleh pembelajar sebagai umpan balik.

4) Tindak lanjut penggunaan media pembelajaran

Tindak lanjut penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo dengan menggunakan tindak lanjut remedial, pengayaan dan diskusi kembali mengenai materi yang belum dipahami siswa berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Sesuai dengan pendapat Anitah (2009: 93) yang menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah penting dalam penggunaan media pembelajaran pada point tindak lanjut penggunaan media pembelajaran. Kegiatan tindak lanjut misalnya guru dapat meminta pembelajar untuk memperdalam materi dengan berbagai cara seperti diskusi tentang hasil tes, mempelajari referensi yang dilanjutkan untuk membuat rangkuman, observasi dan lain-lain.

2. Presepsi Siswa Kelas VII terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA di SMP N 3 Sentolo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat diketahui presepsi siswa dalam mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo terhadap pemanfaatan media pembelajaran sangat beragam. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor- faktor

yang mempengaruhi persepsi siswa. Menurut Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya adalah: 1) Faktor Intern yang terdiri dari perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu. 2) Faktor Ekstren dapat terdiri dari latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar atau tidak ada saingan suatu objek.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa diatas. Dapat diketahui bahwa sebagian siswa kelas VII mengetahui apa yang dimaksud dengan media pembelajaran, karena sering memperhatikan saat guru mengajar menggunakan media pembelajaran. Tetapi sebagian masih belum mengetahui media pembelajaran terutama siswa kelas satu yang baru saja lulus dari sekolah dasar dan belum tahu apa itu media pembelajaran. Setelah saya jelaskan terlebih dulu apa itu media pembelajaran sebelum melakukan wawancara siswa, dapat disimpulkan bahwa didalam pembelajaran guru sudah sering menggunakan media pembelajaran terutama menggunakan media pembelajaran power point Selain media yang sering digunakan,

media yang pernah digunakan pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo sudah beragam mulai dari media video pembelajaran, media audio seperti rekaman dan voice note, buku pembelajaran, zoom meeting, google form, google classroom, dan alat peraga.

Kemudian siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA di SMP N 3 Sentolo sudah ikut aktif dalam menggunakan media pembelajaran karena mereka sudah mengikuti pembelajaran mulai dari membuka dan mempelajari materi pembelajaran yang disajikan dengan media pembelajaran dan mengerjakan soal jika ada intruksi didalam media pembelajaran tersebut. Jika media pembelajaran yang digunakan seperti aplikasi zoom meeting mereka juga aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun bertanya jika ada yang belum dipahami. Selanjutnya kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat menggunakan media pembelajaran adalah pada jaringan internet dan kesulitan saat menggunakan media pembelajaran seperti belum bisa membuka media pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Yang terakhir dari penjelasan informan yang diperoleh peneliti, siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA di SMP N 3 Sentolo lebih memahami pelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran, Siswa merasa terbantu jika sebelum guru

memberikan soal untuk dikerjakan, terlebih dahulu disajikan meteri atau penjelasan menggunakan media pembelajaran. Hanya saja kembali lagi pada kendala yang ditemui siswa, jadi siswa merasa sedikit kesulitan pada saat menggunakan media pembelajaran.

3. Faktor Pendukung Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP N 3 Sentolo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo yaitu, yaitu kelengkapan fasilitas media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah mulai dari media audio, visual, audio visual maupun multimedia sehingga media yang digunakan guru mencukupi untuk sejumlah siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Sarana termasuk kedalam bagaian yang sangat penting dalam proses pemanfaatan media karena akan membantu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam materi tersebut, sebagaimana pendapat Depdiknas dalam KBBI (2004: 4), bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan Prasarana merupakan alat pelengkap dalam suatu sekolah. Sebagaimana pendapat Depdiknas dalam

KBBI (2001: 893), bahwa prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan dan lain sebagainya.

Lalu kemudahan media pembelajaran saat digunakan ataupun dibuat dan antusias dari peserta didik saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang memotivasi guru mata pelajaran IPA kelas VII untuk memanfaatkan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Motivasi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sangat penting sebagaimana pendapat Fitriana (2015: 83), bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang guru yang menimbulkan pengaruh serta menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.

4. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP N 3 Sentolo

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo. Setiap guru tentu mempunyai kendala yang berbeda-beda. Kendala yang pertama yaitu guru memerlukan waktu tambahan untuk mempersiapkan media pembelajaran. Hal

tersebut dikarenakan guru mata pelajaran IPA kelas VII biasanya mempersiapkan media pembelajaran seminggu sebelum diberikan kepada siswa. Jadi setelah selesai mempersiapkan media pembelajaran untuk minggu ini selanjutnya guru mempersiapkan media pembelajaran untuk minggu depan. Selain itu walaupun guru IPA di SMP N 3 Sentolo ada 3 tetapi setiap guru pasti mengajar 2 jenjang kelas misalnya kelas VII dengan kelas VIII, sehingga banyak yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran, yaitu membuat RPP dan media pembelajaran. Lalu setiap pembuatan media pembelajaran pada materi tertentu juga membutuhkan waktu yang berbeda-beda.

Lalu kendala selanjutnya adalah kendala dari siswa yang juga menjadi kendala bagi guru, yaitu jaringan internet yang tidak stabil dan masih ada siswa yang belum bisa membuka media pembelajaran yang diberikan guru, terlebih siswa kelas tujuh, karena mereka belum terbiasa dalam menggunakan media. Sesuai dengan pendapat Utami (2020: 22) yang mengemukakan indikator kesulitan penggunaan media pembelajaran terhadap sistem pendidikan e-learning yaitu kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidak mampuan dalam pembelajaran online.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo
 - a. Jenis media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo sudah dimanfaatkan secara variatif dengan menggunakan empat jenis media pembelajaran yaitu media audio, visual, audio-visual dan multimedia. Pertama, media audio yang pernah digunakan guru adalah media rekaman suara atau voice note dengan intensitas penggunaan pada tingkat sedang. Kedua, media visual yang digunakan guru adalah media buku paket dan power point, dengan intensitas sering dimanfaatkan, kemudian media gambar, modul, LKPD, kerangka manusia dan mikroskop dengan intensitas penggunaan sedang. Ketiga, media audio-visual yang digunakan guru adalah video pembelajaran yang diambil dari youtube dengan intensitas sering dimanfaatkan. Keempat, media multimedia yang digunakan guru adalah google classroom dan zoom dengan intensitas penggunaan sedang, kemudian media google form dan whatsapp dengan intensitas sering dimanfaatkan.
 - b. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo yang digunakan meliputi : Pertama, persiapan

penggunaan media pembelajaran ditunjukkan bahwa guru menyesuaikan media pembelajaran dengan materi pelajaran, metode pembelajaran, karakteristik siswa kelas VII dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan metode pembelajaran yang sering dipakai oleh Guru IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kedua, pelaksanaan penggunaan media pembelajaran guru pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo menggunakan tiga pola dalam pemanfaatan media didalam kelas yaitu perorangan, dibagi dalam kelompok dan didemonstrasikan oleh guru. Kemudian guru memfasilitasi peserta didik yang mempunyai kendala dalam menggunakan media yang diberikan dengan cara menscreenshot isi media pembelajaran yang diberikan sehingga seluruh siswa dikelas dapat mengakses media pembelajaran. Selanjutnya cara guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan zoom meeting dan membuat LKPD. Ketiga, evaluasi materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran adalah tes lisan, tertulis dan melihat hasil kiriman dari anak melalui google drive atau email. Keempat, tindak lanjut materi pelajaran dengan menggunakan

media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo yaitu dengan remedial, pengayaan dan diskusi.

2. Presepsi Siswa Kelas VII terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA di SMP N 3 Sentolo dipengaruhi dengan faktor eksternal maupun internal seperti individu siswa yang bersangkutan, situasi dan lingkungan. Sehingga presepsi siswa pemanfaatan media pembelajaran IPA kelas VII di SMP N 3 Sentolo sangat beragam. Sebagian siswa di SMP N 3 Sentolo mengetahui apa yang dimaksud dengan media pembelajaran, namun sebagian masih belum mengetahui apa itu media pembelajaran terutama siswa kelas satu yang baru saja lulus dari sekolah dasar dan belum tahu apa itu media pembelajaran. Kemudian dalam pembelajaran guru sudah sering menggunakan media pembelajaran terutama menggunakan media pembelajaran power point. siswa mengaku lebih memahami pelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran dan merasa terbantu jika sebelum guru memberikan soal untuk dikerjakan, terlebih dahulu disajikan materi atau penjelasan menggunakan media pembelajaran. Siswa juga sudah ikut aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat menggunakan media pembelajaran. Namun, kesulitan yang dialami oleh

siswa pada saat menggunakan media pembelajaran adalah pada jaringan internet dan kesulitan saat menggunakan media pembelajaran seperti belum bisa membuka media pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Faktor Pendukung Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP N 3 Sentolo adalah kelengkapan fasilitas media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah mulai dari media audio, visual, audio visual maupun multimedia dan kemudahan media pembelajaran saat digunakan ataupun dibuat dan antusias dari peserta didik saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran karena memotivasi guru untuk terus memanfaatkan media pembelajaran.
4. Faktor Pengambat Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP N 3 Sentolo yaitu guru memerlukan waktu tambahan untuk mempersiapkan media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru IPA di SMP N 3 Sentolo ada 3 tetapi setiap guru pasti mengajar 2 jenjang kelas misalnya kelas VII dengan kelas VIII, sehingga banyak yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran, yaitu membuat RPP dan media pembelajaran. Lalu setiap pembuatan media pembelajaran pada materi tertentu juga membutuhkan waktu yang berbeda-beda. Selanjutnya

Lalu kendala selanjutnya adalah kendala dari siswa yang juga menjadi kendala bagi guru, yaitu jaringan internet yang tidak stabil dan masih ada siswa yang belum bisa membuka media pembelajaran yang diberikan guru, terlebih siswa kelas tujuh, karena mereka belum terbiasa dalam menggunakan media.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan sebagaimana yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan mengadakan kegiatan pelatihan terkait pemanfaatan media pembelajaran agar guru dapat memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran terlebih selama pembelajaran online.
2. Bagi Guru, diharapkan untuk mengikuti kegiatan pelatihan terkait pemanfaatan media pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga pusat pengembangan media pembelajaran.
3. Bagi Siswa, diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru agar mempermudah pelaksanaan pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. (2014). *Pembelajaran terpadu di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Anitah, S. (2009). *Media pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Depdiknas. (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, S.B. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriana, Y., dkk. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku orang tua dalam melakukan kekerasan verbal terhadap anak usia pra-sekolah. *Jurnal Psikologi Undip Vol.4, No. 2*.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indriana, D. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press
- Isnaini, M., dkk. (2016). Pengaruh strategi pembelajaran mind mapp terhadap pemahaman konsep pada materi sistem ekskresi kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pampangan OKI. *Journal Bioilmi Vol. 2, No.2. 142-150*.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning prinsip-prinsip dan aplikasi*. Surabaya: ITS Press.
- Prastowo, A. (2011). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sadiman, A.S. (2016). *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saleh, A. (2015). Implementasi metode klasifikasi naïve bayes dalam memprediksi besarnya penggunaan listrik rumah tangga. *Citec Journal*.
- Subari. (1994). *Supervisi pendidikan dalam rangka perbaikan situasi mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Toha, M. (2003). *Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Utami., & Cahyono. (2020). Study at home: analisis kesulitan belajar matematika pada proses pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*.